BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi adalah suatu kesepakatan bersama antara anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara mengumpulkan uang dan membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama yang digunakan sebagai dana bantuan bagi seseorang yang ditimpa kesusahan. Hal ini dilakukan sebagai suatu usaha untuk menghadapi peristiwa yang mungkin akan terjadi yang menimpa Asuransi merupakan bisnis yang unik karena di dalamnya terdapat berbagai aspek , di antaranya aspek ekonomi, hukum, bisnis, sosial, dan matematik. Apabila dilihat dari aspek ekonomi, maka asuransi merupakan salah satu lembaga yang bertujuan mengurangi risiko dengan jalan memindahkannya ketidakpastian kepada hal yang bersifat finansial. Dilihat dari segi hukum, asuransi merupakan suatu kontrak pertanggungan risiko antara tertanggung dengan penanggung. Dari aspek bisnis, asuransi adalah sebuah perusahaan yang menerima/menjual jasa, pemindahan risiko 1dari pihak lain. Dari aspek sosial, asuransi merupakan organisasi sosial yang menerima pemindahan risiko dan mengumpulkan dana dari anggota-anggotanya guna membayar kerugian yang mungkin terjadi pada masing–masinganggota tersebut. Sedangkan dari segi pandangan matematik, asuransi merupakan aplikasi matematika dalam memperhitungkan biaya dan faedah pertanggungan risiko(Jaman dkk., 2022)

Pada umumnya risiko dapat dikurangi dengan apa yang dikenal sebagai manajemen risiko. Manajemen risiko adalah upaya untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang timbul. Manajemen risiko itu penting digunakan agar dapat mengetahui suatu risiko yang akan terjadi, menganalisis risiko yang akan terjadi, dan juga untuk mengendalikan risiko yang dapat terjadi pada perusahaan agar dapat memberikan sebuah efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi serta dapat mencapai tujuan perusahaan (Darmawi, 2016).

Standar ISO 31000:2009 merupakan standar yang dibuat untuk memberikan prinsip dan panduan umum dalam penerapan manajemen risiko. Standar ini menyediakan prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko merupakan fondasi dari kerangkakerja dan proses manajemen risiko, sedangkan kerangka kerja manajemen risiko merupakan struktur pembangun proses manajemen risiko.Menurut Standar ISO 31000:2009, definisi dari risiko adalah dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian obyektif. Dampak menurut Standar ISO 31000 adalah deviasi dari apa yang diharapkan,bisa bersifat positifdan/atau negatif. Sedangkan definisi manajemen risiko menurut Standar ISO31000 adalah aktivitas yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan sebuah organisasi dalam menangani risiko. (Qintharah, 2019)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020) nomor 44 /POJK.05/2020 tentang penerapan manajemen risiko bagi lembaga jasa keuangan nonbank menerangkan bahwa salah satu contoh perusahaan yang harus memiliki manajemen risiko adalah perusahaan asuransi syariah. Jika setiap perusahaan

menerapkan manajemen risiko yang efektif maka perusahaan tersebut dapat mencegah dan meminimalisir tingkat kemungkinan terjadinya suatu kerugian atau dampak negatif yang diakibatkan oleh risiko, serta memaksimalkan peluang yang menguntungkan. Risiko dalam asuransi merupakan suatu kegagalan dari proses yang dilakukan oleh prusahaan asuransi dalam menangani calon nasabah, hal ini bisa terjadi diantara beberapa proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang mungkin akan timbul dari calon nasabah tersebut.

Dalam industri perasuransian memiliki risiko yang lebih besar dibanding dengan industri lainnya karena dalam menjalankan bisnis asuransi pihak perusahaan mendapatkan dua risiko yang ditanggung yaitu risiko nasabah dan risiko perusahaan. Ali dan Brockett (2008) mengatakan bahwa perusahaan asuransi menghadapi dua jenis risiko: risiko finansial dan risiko non-finansial. Hal ini yang menyebabkan perusahaan asuransi yang tidak bisa mengelola risiko baik dari luar maupun dalam perusahaan dapat dipastikan akan mengalami kerugian yang berdampak besar bagi perusahaan tersebut. Islam tidak melarang prinsip manajemen risiko selama praktik tersebut tidak mengandung unsur gharar (ketidakamanan), masir (perjudian), riba (riba), dan zulm (tidak adil terhadap orang lain). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Ma'idah/5:2 berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمّ۪يْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا ۗوَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗوَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۘوَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖوَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
ۚوَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ٢

Terjemahan Kemenag 2019:

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah,193) jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram,194) jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban)195) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda),196) dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya!197) Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya." (QS. Al-Maidah:2)

Perusahaan asuransi dari semakin tahun makin berkembang dari asuransi konvensional menjadi asuransi yang berbasis syariah untuk memudahkan masyarakat Indonesia yang mayoritasnya umat muslim untuk membeli jasa asuransi yang terhindar dari unsur-unsur yang dilarang oleh agama. Asuransi konvensional berbeda dengan asuransi syariah mulai dari prinsip hingga mekanisme operasionalnya. Asuransi konvensional memiliki prinsip *transfer risk* sedangkan asuransi syariah memiliki prinsip *sharing risk*.

Transfer risk merupakan sistem pengalihan risiko dari nasabah kepada pihak perusahaan dengan membeli asuransi dan sharing risk merupakan konsep dimana para peserta berbagi risiko dengan peserta lainnya jika ada yang mengalami musibah.

PT. Takaful Keluarga merupakan perusahaan asuransi syariah yang berfokus pada asuransi jiwa. Salah satu produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut adalah produk asuransi Fulnadi. Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan finansial yang komprehensif kepada pemegang polis dan keluarganya dalam hal risiko kehidupan, kesehatan, dan kecelakaan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko asuransi, PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar harus memastikan bahwa identifikasi risiko perusahaan dengan melakukan analisa terhadap risiko-risiko yang mungkin dapat mengham bat kegiatan operasional perusahaan. Dan ada juga dengan membuat program dalam rangka mengantisipasi risiko dengan tujuan untuk menghindari tingkat pengeluaran yang tidak efesien diperusahaan. Dan memonitor dan mengevaluasi terhadap program yang dijalankan hal ini dimaksudkan untuk menilai berhasil tidaknya pengendalian risiko yang dilakukan perusahaan, selain itu pengelolaan investasi sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah diantaranya ke beberapa tempat demi meminimalisir tingkat risiko ketika terjadi klaim antar peserta. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pelaksanaan manajemen risiko asuransi pada produk Fulnadi di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen risiko asuransi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi risiko yang terkait dengan produk Fulnadi.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar melaksanakan manajemen risiko asuransi pada produk Fulnadi. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, mengoptimalkan keuntungan, dan meningkatkan kepercayaan pemegang polis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam mengimplementasikan manajemen risiko asuransi yang efektif pada produk serupa.

Dalam industri asuransi, manajemen risiko menjadi elemen kunci dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Keberhasilan PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar dalam menjalankan bisnis asuransi jiwa tergantung pada kemampuannya untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengurangi risiko yang terkait dengan produk Fulnadi.

Risiko-risiko dalam asuransi jiwa dapat meliputi risiko kematian, risiko kecelakaan, risiko kesehatan, risiko investasi, risiko likuiditas, risiko reputasi, dan berbagai risiko lainnya. Setiap risiko ini memiliki potensi untuk menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pelaksanaan manajemen risiko yang efektif menjadi sangat penting dalam memastikan kelangsungan operasional dan keberhasilan PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan manajemen risiko asuransi pada produk Fulnadi belum banyak diteliti secara mendalam. Masih ada kekurangan informasi mengenai bagaimana PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar menerapkan langkah-langkah manajemen risiko yang konkret, bagaimana risiko-risiko yang terkait dengan produk Fulnadi diidentifikasi dan dinilai, serta bagaimana strategi mitigasi risiko diterapkan.

Melalui penelitian ini, akan dilakukan analisis terperinci tentang pelaksanaan manajemen risiko asuransi pada produk Fulnadi di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar. Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data primer dan data sekunder, seperti wawancara dengan manajer risiko dan staf terkait, analisis dokumen kebijakan dan prosedur, serta tinjauan literatur terkait. Dengan menganalisis pelaksanaan manajemen risiko asuransi pada produk Fulnadi,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang langkah-langkah yang diambil oleh PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar dalam menghadapi risiko-risiko yang terkait dengan produk tersebut. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam mengoptimalkan efektivitas manajemen risiko, meningkatkan keuntungan, dan memperkuat kepercayaan pemegang polis.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar dalam mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam industri asuransi untuk menerapkan praktik manajemen risiko yang lebih efektif dan efisien dalam menghadapi risiko-risiko yang ada. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak dan manfaat yang signifikan baik bagi PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar maupun bagi industri asuransi secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang akan membahas pelaksanaan manajemen risiko asuransi pada produk Fulnadi di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja risiko-risiko pada produk Fulnadi?
2. Bagaimana PT.Takaful Keluarga Cabang Makassar mengidentifikasi risiko-risiko pada produk Fulnadi?

3. Bagaimana strategi pemulihan yang diterapkan oleh PT.Takaful Keluarga Cabang Makassar apabila terjadi risiko pada produk Fulnadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja risiko yang bisa terjadi pada produk fulnadi.
2. Untuk mengetahui bagaimana PT Takaful Keluarga cabang Makassar mengeidentifikasi risiko-risiko pada produk Fulnadi.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemulihan yang diterapkan oleh PT.Takaful Keluarga Cabang Makassar

D. Signifikansi Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjad dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian dalam mengembangkan Ekonomi Islam, khususnya bagi Lembaga keuangan syariah terlebih lagi untuk kemajuan Asuransi Syariah. Manfaat secara akademik yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan untuk bahan bacaan atau referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan yang bersangkutan dan umumnya perusahaan asuransi syariah dalam menerapkan manajemen risiko.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini yang berjudul "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Asuransi Pada Produk Fulnadi (Studi di PT Takaful keluarga Cabang Makassar)", maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses manajemen yang berjalan dalam perusahaan atau lembaga suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. (Soehatman Ramli, Pedoman Praktis Manajemen Risiko, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010, h.16) Menurut Dorfman (1998), untuk mulai mendefinisikan asuransi adalah dengan memahami bahwa asuransi sendiri sudah ada sebelum istilah manajemen risiko oleh karena bahasa yang digunakan dalam istilah asuransi menjadi platform dan fondasi di mana terminologi manajemen risiko dibangun.
2. Produk Fulnadi atau dana pendidikan adalah suatu bentuk proteksi finansial bagi keberlangsungan pendidikan anak dari 0 tahun hingga

Perguruan Tinggi bahkan bilamana orangtua tertimpa musibah meninggal dunia atau cacat tetap total dalam masa perjanjian ("Takaful Dana Pendidikan," t.t.). Dalam penelitian ini hanya mencakup produk tersebut dan mengeluarkan produk fulnadi ke dalam penelitian ini.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fiza Milyani (160601125) pada tahun 2019 yang merupakan mahasiswa D3 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul *"Manajemen Risiko Produk Mitra Ekawarsa Pada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Syariah Banda Aceh".* Hasil dari penelitian terdahulu ini dapat diketahui bahwa dalam menanggulangi risiko pada produk Mitra Ekawarsa ini PT.Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Syariah Banda Aceh Lebih Berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam menanggulangi risiko agar tidak terjadi kerugian bagi perusahaan. PT Asuransi Jiwa Bersama Bumipetra Banda Aceh Menggunakan beberapa cara yaitu mengidentifikasi risiko, melakukan penilain terhadap risiko dan mengontrol kemungkinan akan terjadinya risiko (eliminasi risiko). Persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti tentang manajemen risiko akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah produk yang dijadikan bahan sebagai objek penelitian dan perusahaan objek penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nike Haryati (0502172052) pada tahun 2021 yang merupakan mahasiswa S1 Program Studi Asuransi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan yang berjudul *"Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pada Produk Asuransi Takaful Al Khairat Plus (Studi kasus Pada Asuransi Jiwa Syariah PT Takaful keluarga Cabang Setia Budi Medan)".* Hasil dari penelitian terdahulu ini dapat diketahui bahwa implementasi manajemen risiko pada produk asuransi takaful al khairat plus PT Takaful keluarga cabang Setia Budi Medan sudah berjalan dengan baik dan sangat berhati-hati dalam memanjemen risiko. Dari penelitian terdahulu ini terdapat persamaan yaitu manajemen risiko dan yang menjadi perbedaan adalah pada penelitian terdahulu menggunakan produk Al-khairat plus sedangkan penulis menggunakan produk fulnadi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Fajaristiani (1516140099) pada tahun 2019 yang merupakan mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul *"Implementasi Manajemen Risiko Pada Produk Takaful Unit Link Salam di PT. Takaful Keluarga Cabang Bengkulu"*. Hasil dari penelitian terdahulu ini dapat diketahui bahwa ada 3 proses yang terjadi dalam manajemen risiko yang dilakukan yaitu: identifikasi risiko, pengukuran risiko dan pemantauan risiko. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti tentang manajemen risiko akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah produk yang dijadikan bahan sebagai objek penelitian dan tahapan yang digunakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Dona Fitriana (200105030073) pada tahun 2024 yang merupakan mahasiswa S1 Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitan islam negri Antasari Banjarmasin yang berjudul *"Penerapan manajemen risiko pada produk Al Khairat individu pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar"*. Hasil dari penelitian terdahulu ini dapat diketahui bahwa ada 4 proses yang terjadi dalam manajemen risiko yang dilakukan yaitu: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan dan pengalihan risiko. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti tentang manajemen risiko akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah produk yang dijadikan bahan sebagai objek penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membaginya menjadi lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang diuraikan dari permasalahan yang penulis temukan dilapangan, barulah setelah itu permasalahan tersebut dijadikan sebagai rumusan masalah, setelah itu disusun dalam tujuan penelitian yang merupakan hasil yang ingin ditemukan. Pada bab ini juga membahas definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian agar sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis. Penelitian

terdahulu dimaksudkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penelitian merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II berisi teori penjelasan mengenai tentang manajemen risiko pada asuransi syariah dan produk asuransi pendidikan (Fulnadi) yang akan dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari analisis penyajian data yang ditemukan dalam penelitian

Bab III membahas tentang metode penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian tersebut, maka perlu dibuat jenis, pendekatan dan lokasi penelitian. Data dan sumber data, sangat dibutuhkan dalam penelitian saat ini, agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam pengumpulan data harus ada suatu cara supaya dapat mengumpulkan data yang akurat dan efektif , maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data, terdiri atas gambaran umum PT Takaful Keluarga cabang Makassar dan deskripsi hasil wawancara, serta analisis data.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari hasil simpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dalam penelitian ini. Memuat tentang hal-

hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat namun jelas.